

**PERUBAHAN FUNGSIONAL ANYAMAN PANDAN
DARI PRODUK TIKAR MENJADI PRODUK TAS**

LAPORAN KARYA AKHIR

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Seni Rupa*



Oleh:
SRI NINGSIH
59501

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Akhir


**PERUBAHAN FUNGSIONAL ANYAMAN PANDAN DARI PRODUK
TIKAR MENJADI PRODUK TAS**

Nama Mahasiswa : SRI NINGSIH
NIM : 59501
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Juli 2014

Disetujui Ujian

Dosen Pembimbing I,



Dra. Jupriani, M.Sn
NIP. 19631008.199003.2.003


Dosen Pembimbing II,



Dra. Ernis, M.Pd
NIP. 19571127.198103.2.003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang



Dr. Yahya, M. Pd.
NIP. 19640107.199001.1.001

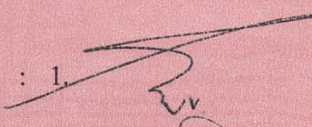


HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Perubahan Fungsional Anyaman Pandan Dari Produk Tikar Menjadi
Produk Tas
Nama : Sri Ningsih
Nim : 59501
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 09 Agustus 2014

Tim Penguji:

	Nama /NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Erwin A, M.Sn. NIP. 19590118.198503.1.007	: 1. 
2. Sekretaris	: Dra. Zubaidah, M.Pd. NIP. 19600906.198503.2.008.	: 2. 
3. Anggota	: Drs. Suib Awrus, M. Pd. NIP. 19591212.198602.7.001.	: 3. 

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN NASKAH KARYA AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Ningsih

Nim : 59501

Jurusan : Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, karya akhir dengan judul “Perubahan Fungsional Anyaman Pandan dari Produk Tikar Menjadi Produk Tas” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak-pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 09 Agustus 2014

Saya yang menyatakan,



Sri Ningsih

59501

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Ningsih

Nim : 59501

Adalah salah seorang peserta ujian karya akhir dengan judul:

Perubahan Fungsional Anyaman Pandan Dari Produk Tikar Menjadi Produk Tas

Pada semester: Januari –Juni tahun 2014 dengan menyatakan bahwa saya:

BERSEDIA

Menyerahkan dua buah karya saya yang dipilih oleh Tim Koleksi Panitia Ujian Karya Akhir ke Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang dengan judul karya:

1. Tas modis 3
2. Tas Fashion

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan kesadaran serta tanpa paksaan.

Padang, 09 Agustus 2014

Saya yang menyatakan,



Sri Ningsih
59501

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan
hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*

(QS. Alam Nasyrah 5-8)

*Segala Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH
SWT.*

*Shalawat beriring salam semoga tetap tercurah kepadamu
wahai pemberi safa'at baginda Rasullulah Muhammad SAW.*

Dengan Rasa syukur yang Mendalam

Hasil yang tercapai Kupersembahkan Kepada :

*Ayahanda Sariman dan Ibunda Tercinta Martiyem yang
selalu menyertaiku dengan uraian do'a, dan Teruntuk
abangku Tersayang Sri Ono terima kasih atas bimbingan
moril maupun materil berkat perjuangan dan cucuran
keringatmu hingga adikmu ini bisa menyelesaikan S1. Do'aku
kepadaMu ya Raab izinkan agar kubisa membalas semua
jasanya, dan untuk yang tersayang RN,terima kasih atas*

*dorongan semangat dikala diriku putus asa dan menyerah,
membuatku kembali bangkit dan tegar. Wahai kakak-kakak
ku sayang makasih atas do'a dan surportnya. Terakhir untuk
Teman-teman seperjuangan tetap semangat ya semoga kita
semua sukses amin... terutama sahabat karibku semua suka
duka yang kita lalui bersama adalah kenangan yang tak
terlupakan.*

Sri Ningsih

ABSTRAK

Sri Ningsih: Perubahan Fungsional Anyaman Pandan dari Produk Tikar menjadi Produk Tas.

Indragiri Hulu adalah salah satu daerah di Provinsi Riau yang dinugerahi kekayaan alam yang melimpah seperti tersebut di atas. Salah satu kekayaan alam yang tumbuh dan dimanfaatkan oleh masyarakat Inhu adalah Pandan. Tumbuhan ini tumbuh dengan subur di hutan-hutan, kampung-kampung dan kawasan sekitar tepian sungai yang mengairi hampir diseluruh wilayah Indragiri Hulu, anyaman yang banyak dibuat yaitu berupa anyaman tikar. Dewasa ini di wilayah Indragiri hulu pandan tetap tumbuh dengan subur, namun berbanding terbalik dengan perajin yang memanfaatkan pandan sebagai bahan bakunya. Dengan kata lain perajin anyaman semakin menyusut. Bahkan perajin tikar dari Suku Talang mamak yang biasanya menjadikan pandan sebagai sumber kehidupan sosial budaya dan perekonomian mereka mulai berkurang drastis.

Karya akhir ini mempunyai tujuan yaitu ingin mengembangkan produk anyaman pandan khususnya di daerah Indragiri Hulu, agar diminati lagi oleh konsumen dan bermunculan karya-karya yang baru supaya bisa terlihat perkembangan kriya anyaman itu sendiri. Supaya masyarakat lebih tanggap khususnya perajin dapat memanfaatkan kekayaan alam, sehingga bisa menopang perekonomian masyarakat. Metode pembuatan karya ini setelah munculnya ide kemudian membuat alternatif sketsa produk tas, setelah eksekusi sketsa terpilih kemudian membuat pola-pola tas yang akan dibuat. Setelah semua pola jadi kemudian pencipta mulai dengan merakit tas kemudian di jahit. Teknik yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik jahit dan teknik tempel. Dalam karya akhir ini penulis mencoba menghadirkan bentuk-bentuk baru yang berupa : 1). Tas Modis 1, 2). Tas Modis 2, 3). Tas Modis 3, 4). Tas Fashion, 5). Tas Kuliah, 6). Tas Peralatan, 7). Tas Santai.

Kata Kunci : Perajin, Anyaman Pandan, Produk Tikar, Produk Tas.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis limpahkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan Karya Karya Akhir dengan judul **”Perubahan Fungsional Anyaman Pandan dari Produk Tikar menjadi Produk Tas”**. Laporan ini di sajikan dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pendidikan Seni Rupa di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Yahya, M.Pd. ketua Jurusan dan Drs. Ariusmedi, M.Sn Sektretaris Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Dra. Zubaidah, M.Pd Ketua Prodi Jurusan Seni Rupa
3. Ibu Dra. Jupriani M.Sn Dosen Pembimbing I
4. Ibu Dra. Ernis M.Pd Dosen Pembimbing II
5. Tim penguji yang telah memberikan arahan dan masukan demi kesempurnaan laporan ini.
6. Seluruh dosen jurusan seni rupa FBS UNP yang telah ikhlas memberikan ilmunya.
7. Ayahanda tercinta dan Abang serta orang-orang yang tersayang yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan tugas akhir ini.

8. Teman-teman Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan support dan saling memberikan arahan. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas dukungannya dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat pengetahuan dan kemampuan penulis. Akhir kata penulis berharap semoga terima kasih penulis ga bermanfaat bagi kita semua.laporan karya akhir ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin ya robbal'alamin.....

Akhirul kalam, kepada Allah jualah kita memohon keridhaan-Nya.

WASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

Padang, 9 Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Orisinalitas	5
D. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
1. Pengertian Produk	9
2. Arti Sebuah Tas Untuk Kepribadian Wanita	9
3. Teori Perubahan	12
4. Ornamen.....	16
5. Tradisi	18
B. Landasan Penciptaan	20
1. Pengertian Seni	20
2. Prinsip-prinsip Seni Rupa	23
3. Bentuk.....	25
4. Pengertian Pandan	28
C. Konsep Perwujudan	40
BAB III PROSES PENCIPTAAN	
A. Perwujudan Ide-ide	41
1. Tahap Eksplorasi	41
2. Masa Inkubasi	42
3. Tahap Eksperimen	42
B. Jadwal Pelaksanaan	67

BAB IV PEMBAHASAN KARYA	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran	82
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	
A. BIODATA DIRI	
B. FOTO PAMERAN	
C. KATALOG PAMERAN	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Produk Tas Modis	6
2. Sumber Gambar Pandanus Tectorius	28
3. Sumber Gambar Pandan Wangi	31
3. Sumber Gambar Teknik Menganyam	33
4. Gambar Keranjang Pakain	34
5. Gambar Anyaman Tikar	35
6. Gambar Keranjang Buah	35
7. Gambar Gantungan Lampion	36
8. Gambar Macam-Macam Benda Pakai	36
9. Gambar Tempat Serba Guna	37
10. Sketsa 1	42
11. Sketsa 2	44
12. Sketsa 3	46
13. Sketsa 4	47
14. Sketsa 5	49
15. Sketsa 6	51
16. Sketsa 7	53
17. Gambar Pola Lingkaran	56
18. Gambar Menggunting	57
19. Gambar Menempel.....	58
20. Gambar Membungkus Dengan Kain Perca.....	59
21. Gambar Memberi Ornament	60
22. Gambar Menempel Bunga	61
23. Gambar Membuat Bunga Mawar.....	62
24. Gambar Kain Menjahit Pinggir.....	63
25. Gambar Membuat Rempel	64
26. Karya 1.....	67
27. Karya 2	69
28. Karya 3	71
29. Karya 4	73
30. Karya 5	74
31. Karya 6.....	75
32. Karya 7	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Riau adalah wilayah tropika yang kaya akan keanekaragaman tumbuhan yang hidup dan berkembang biak dengan subur. Keanekaragaman dengan berbagai jenis tanaman bagi masyarakat Riau merupakan Anugerah yang maha besar untuk melengkapi kebutuhan hidup, sosial/budaya disamping juga dimanfaatkan untuk membangun perekonomian mereka.

Berbagai contoh dapat diambil dari paparan di atas, diantaranya: Rumah tinggal, kebutuhan kayu bakar, sampan pacu jalur untuk upacara adat dan kesenian daerah, media pembuatan mebel dan lain sebagainya merupakan bentuk pemanfaatan kekayaan kayu yang tumbuh di wilayah Riau. Selain itu, dinding rumah, plafon, alas sholat, tikar, media pengangkut barang dan lain sebagainya yang terbuat dari anyaman merupakan hasil olahan kekayaan alam di Riau yang berasal dari bahan baku tali, akar, bambu, rotan, daun lontar dan pandan.

Indragiri Hulu adalah salah satu daerah di Provinsi Riau yang di anugerahi kekayaan alam yang melimpah seperti tersebut di atas. Salah satu kekayaan alam yang tumbuh dan dimanfaatkan oleh masyarakat Indragiri Hulu adalah Pandan. Kehadiran tumbuhan pandan di wilayah ini

terbilang banyak. Dengan kata lain, tumbuhan ini tumbuh dengan subur di hutan-hutan, kampung-kampung dan kawasan sekitar tepian sungai yang mengairi hampir diseluruh wilayah Indragiri Hulu.

Dari cerita yang diyakini seluruh masyarakat Indragiri Hulu, pandan merupakan tumbuhan yang diolah untuk berbagai bentuk anyaman. Bahkan anyaman pandan pada awalnya bisa dikatakan menjadi kebutuhan pokok. Dengan kata lain, bagi masyarakat Indragiri Hulu anyaman pandan adalah alat untuk menyimpan nasi agar tidak cepat basi, anyaman pandan juga digunakan sebagai tikar atau alas duduk baik untuk kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan khusus. Anyaman pandan juga digunakan sebagai alas sholat, bahkan kehidupan sederhana masyarakat Inhu pada masa lalu secara merata menjadikan pandan sebagai plafon rumah tinggal mereka.

Pandan sebagai bahan menganyam bagi masyarakat Indragiri Hulu mudah dijumpai di hutan, semak belukar ataupun tepian sungai. Pandan yang tumbuh punya kelebihan yaitu halus dan lentur. Jenis tumbuhan monokotil dari *genus Pandanus* yang tumbuh subur di Kabupaten Indragiri Hulu adalah jenis pandan duri (*pandanus tectorius*). Kehidupan tumbuhan ini yang sesuai dengan iklim wilayah riau termasuk Indragiri Hulu menyebabkan tumbuhan ini tumbuh subur. Bahkan di wilayah pemukiman tumbuhan ini sengaja tidak dibiarkan terlalu meluas, karena perkembangbiakan yang cepat menyebabkan tanaman ini mengalahkan tanaman rumah lainnya.

Dewasa ini di wilayah Indragiri hulu pandan tetap tumbuh dengan subur, namun berbanding terbalik dengan perajin yang memanfaatkan pandan sebagai bahan bakunya. Dengan kata lain perajin anyaman semakin menyusut. Bahkan perajin tikar dari Suku Talang mamak yang biasanya menjadikan pandan sebagai sumber kehidupan sosial budaya dan perekonomian mereka mulai berkurang drastis. Menurut salah seorang perajin Makcik Mote(wawancara tanggal 2 November 2013) peminat anyaman tikar pandan sudah mulai menyusut, hal ini disebabkan karena tidak ada upaya perajin untuk mengembangkan kerajinan anyaman pandan kedalam bentuk lain. Sehingga para konsumen merasa bosan dan tidak tertarik lagi untuk menggunakannya. Konsumen lebih memilih tikar plastik atau karpet sebagai alas duduk mereka. Sehingga sekarang hasil kerajinan mereka hanya diperjualbelikan antar mereka saja. Kalaupun ada upaya untuk menjual kepasar tikar pandan tidak lagi diminati.

Kenyataan tersebut di atas memancing penulis untuk melakukan sesuatu, yaitu membuat perubahan pada anyaman tikar pandan sehingga ada pembaharuan dari produk anyaman pandan dan memiliki daya tarik, sehingga diminati lagi oleh masyarakat. Dengan adanya upaya perubahan tersebut kerajinan anyaman yang sudah menjadi budaya dan menopang perekonomian masyarakat Indragiri Hulu tetap hidup. Artinya, penulis ingin mencipta karya atau produk yang bahan bakunya berasal dari tikar yang dibuat suku Talang Mamak agar dapat menambah perekonomian masyarakat dan menambah nilai jual.

Sebetulnya banyak pilihan yang dapat dibuat dari bahan baku tikar dari anyaman pandan. Namun dalam kesempatan ini penulis sangat tertarik untuk membuat produk tas. Pilihan tas sebagai produk yang akan dilahirkan, karena dari pengamatan penulis di pasar-pasar sentra kerajinan terutama Bukit Tinggi (Sumatera Barat), kerajinan tas dari anyaman pandan sangat banyak dan hadir dalam bentuk-bentuk yang amat menarik. Pemandangan yang menarik yang penulis saksikan adalah, peminat atau pembeli tas ternyata sangat banyak.

Menyaksikan hal tersebut, penulis sebagai masyarakat Indragiri Hulu, sangat tertarik untuk memanfaatkan tikar dari anyaman pandan sebagai bahan baku dalam melahirkan produk tas. Tas yang penulis maksud tentu akan diberi ornamen sehingga dapat memperindah karya kerajinan tas yang penulis buat. Dengan kata lain, bahan baku yang tersedia di wilayah penulis sangat menjanjikan untuk diolah menjadi produk tas.

Berangkat dari hal tersebut di atas, penulis memberi judul tulisan ini “Perubahan Fungsional Anyaman Pandan Dari Produk Tikar Menjadi produk Tas”.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Kekayaan Alam khususnya yang diolah menjadi produk tikar oleh masyarakat Indragiri Hulu menjadi sumber inspirasi untuk menciptakan produk lain yang secara visual hadir dalam bentuk yang dalam menarik.

Oleh karena itu kesempatan ini penulis ingin memproses, “Bagaimana Merubah Bentuk Perubahan Fungsional Anyaman Pandan dari Produk Tikar Menjadi Produk Tas”.

C. Orisinalitas

Karya kriya dianggap orisinal jika memiliki ide dan corak yang berbeda dengan karya lain. Berdasarkan dari latar belakang bahwa, Kabupaten Indragiri Hulu banyak perajin membuat anyaman pandan . Anyaman pandan yang harus dikembangkan dengan cara merubah fungsi anyaman pandan dari produk tikar menjadi produk tas, agar terlihat ada perkembangan dari anyaman itu sendiri. Hingga penikmat dapat memaknai secara keseluruhan maksud penulis sesuai dengan potensi dan kreativitas. Produk yang penulis buat ini merupakan Orisinalitas dari penulis dan tidak ada unsur penjiplakan dari produk yang sudah ada sebelumnya.

Banyak produk Tas dari tikar yang beredar dipasaran, namun dalam kesempatan ini penulis membuat dengan sentuhan yang berbeda, baik struktur, teknik dan ornamen sehingga tas yang penulis buat lahir dengan kesan tersendiri. Dalam pembuatan produk tas tentu penulis tidak bisa lepas dari karya pembanding, namun hal tersebut justru akan membuat keinginan penulis untuk membuat sesuatu yang berbeda.

Sebagai karya pembanding dalam karya ini, penulis termotivasi pada karya anyaman tas seperti gambar di bawah ini:



Gambar 1: Produk Tas Modis dari bahan anyaman pandan
Sumber: www.tokobagus.com (diakses pada 15 Nopember 2013)

Persamaan karya pembanding dan karya penulis adalah dalam proses pencarian bentuk-bentuk yang sesuai dengan permasalahan yang akan dituangkan dalam karya tersebut. Anyaman yang menjadi pembanding dalam karya yang ditampilkan, mempunyai kelebihan maupun kekurangan dan juga mempunyai karakteristik yang berbeda, yang akan menjadi kekuatan dan kekhasan di dalam karya itu sendiri

F. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan penulis membuat perubahan produk anyaman tikar pandan di Kabupaten Indragiri Hulu adalah :

1. Mengembangkan anyaman pandan dari produk tikar menjadi produk tas.

2. Agar masyarakat lebih tanggap khususnya perajin dapat memanfaatkan kekayaan alam, sehingga bisa menopang perekonomian masyarakat.

2. Manfaat

1. Untuk diri sendiri, agar dapat mengembangkan bakat serta kreativitas bidang kriya anyam.
2. Mengatasi masalah yang selama ini kurangnya perhatian masyarakat terhadap produk anyaman tikar pandan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu Propinsi Riau.
3. Mendorong minat masyarakat untuk mengembangkan anyaman yang sudah ada menjadi sebuah produk yang lebih bernilai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan didalam kehidupan sehari-hari banyak sekali masyarakat khususnya perajin yang tidak bisa memanfaatkan kekayaan alam. Perajin suku Talang Mamak pada umumnya bisa membuat kerajinan anyaman pandan sehingga menjadi sumber pencaharian masyarakat Talang Mamak. Seiring dengan perkembangan jaman sekaarang perajin sudah menurun drastis, karena hasil kerajinan suku Talang Mamak sudah tidak lagi diminati masyarakat, sehingga hasil kerajinan tidak laku lagi di pasaran. Masyarakat lebih banyak menggunakan alas duduk dan alas sembahyang yang lebih moderen.

Dari pengamatan tersebut memancing penulis untuk mengembangkan anyaman pandan kedalam bentuk lain, dari dulu perajin hanya membuat tikar alas duduk. saat ini kerajinan yang dibuat oleh perajin terlalu monoton dan perajin tidak bisa mengikuti perkembangan jaman,perajin juga tidak paham dengan penggunaan warna dan membuat ornament untuk variasi. sehingga konsumen merasa bosan, penulis mengambil keputusan untuk mengambil judul tugas akhir tentang “Perubahan FungsionalAnyaman Pandan dari Produk Tikar Menjadi Produk Tas” menguraikan tentang perubahan yang akan penulis ciptakan, penulis akan merubah fungsional dari tikar alas tempat

Dalam pembuatan karya ini bertujuan agar masyarakat tanggap terhadap apa yang sedang terjadi pada saat sekarang ini. Dalam mewujudkan bentuk-bentuk produk baru. Pencipta mempelajari karakter-karakter setiap anyaman, yang dengan cara melakukan eksperimen seperti membuat desain dan membuat aplikasinya dalam bentuk tas. Dari sana mulai ada rangsangan yang dapat menimbulkan pemikiran atau ide untuk mewujudkan kreativitas dalam bentuk desain-desain yang baru yang belum ada sebelumnya, serta mampu mewakili ide atau gagasan pencipta tentang perkembangan industri anyaman tikar pandan khususnya di propinsi Riau Kabupaten Indragiri Hulu Kecamatan Rengat Barat.

B. Saran

Sebelum mengakhiri tulisan ini pencipta ingin memberikan saran-saran antara lain sebagai berikut:

Kepada Jurusan seni rupa universitas negeri padang (UNP) diharapkan terus mengusahakan pengadaan sumber informasi yang berguna dalam proses belajar mengajar seperti pengadaan buku, jurnal, katalog dan literatur lain yang berkaitan dengan wilayah seni rupa untuk perkembangan wawasan mahasiswa.

Bagi mahasiswa (khususnya yang mengambil jurusan seni lukis) hendaknya lebih menggali kreatifitas budaya lokal untuk menambah referensi konsep yang bisa dijadikan pertimbangan untuk proses penciptaan karya seni lukis.

Di samping itu diharapkan terus meningkatkan kecerdasan yang salah satunya dengan memanfaatkan pendidikan kampus sebagai sarana pembelajaran untuk memperluas wawasan kesenian dan wacana yang berkembang. Untuk masyarakat luas sekiranya mesti kembali memahami

esensi nilai kehidupan yang diterapkan kepada setiap bentuk hubungan dalam hal berketuhanan, alam lingkungan dan interaksi antar manusia sehingga keharmonisan pada setiap unsur kehidupan dapat terlaksana dengan baik.

Apabila ada kesalahan kami siap menerima kritikan untuk membangun kreatifitas kami. Sebagai saran penulis terhadap penikmat dan pembaca semoga tugas akhir ini bisa bermanfaat dan agar masyarakat lebih tanggap terhadap lingkungan, terutama dalam pemanfaatan sumber daya alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Esten, Mursal. 1993. *Minangkabau Tradisi dan Perubahan*. Padang : Angkasa Raya.
- Peursen, Van C.A. 1976. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- <http://brianmasjianto.blogspot.com/2011/09/teori-teori-perubahan-dari-para-ahli.html>.
- Gie, The Liang. (1996). *Filsafat Seni Sebuah Pengantar*. Yogyakarta : Pusat Belajar Ilmu Berguna.
- Basu Swastha dan Irawan, 1999. *Manajemen Pemasaran Moderen*. Jakarta: FE UI.
- <http://www.batiksurya.com/news/view/23/arti-sebuah-tas-untuk-kepribadian-wanita.html>.
- <http://www.homelivingindonesia.com/creation/item/180-mengenal-seni-anyaman.html>.
- Read, Herbert. 2000. *Seni: Arti dan Problematikanya*. Terjemahan oleh Soedarso. (2000). Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Couto,nasbahry& minarsih.(2009).*seni rupa teori dan aplikasi*. Padang: unp press 2013
- Sukaryono, Eddi. (1988). *Seni Rupa*. Widya Duta, Surakarta
- Sumardjo, Jakob.(2010). *Filsafat Seni*. ITB. Bandung.
- Susanto, Mikke.(2002). *Membongkar Seni Rupa*. Penerbit Buku Baik, Yogyakarta,